



# PERAN FOTOGRAFER PADA BIRO PEMBERITAAN PARLEMEN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

GRACE HOSIANNA

J3A117140



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI KOMUNUKASI  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020

Bogor Agricultural University



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan laporan tugas akhir dengan judul “Peran Fotografer pada Biro Pemberitaan Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulisan saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2020



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Grace Hosianna  
NIM J3A117140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

GRACE HOSIANNA. J3A117140. 2020. **Peran Fotografer pada Biro Pemberitaan Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *The Role of Photographer in The House of Representatives of The Republic of Indonesia Parliamentary News Bureau.*** Dibimbing oleh RICHARD W.E. LUMINTANG

Fotografer berperan penting dalam menyediakan konten untuk keperluan pemberitaan, selain berperan dalam dokumentasi fotografer turut membantu dalam membangun citra positif instansi atau lembaga. Seorang fotografer membangun citra positif lembaga melalui foto hasil dokumentasinya. Peran fotografer dianggap penting karena hasil dokumentasinya diperlukan sebagai bukti dari kerja nyata Anggota-anggota DPR RI mulai dari kegiatan yang terjadi seputar gedung DPR RI maupun kegiatan di luar gedung DPR RI seperti ketika Anggota DPR RI sedang melakukan kunjungan kerja.

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan tugas subbagian media cetak selaku subbagian yang mengelola pemberitaan pada media cetak DPR RI serta menjelaskan tugas dan peran seorang fotografer dari pra produksi hingga pasca produksi, dan menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh fotografer mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi sekaligus solusi yang dilakukan.

Proses pengumpulan data untuk laporan akhir ini dimulai pada tanggal 17 Juni sampai dengan 9 Agustus 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang telah ditentukan oleh DPR RI untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Teknik pengumpulan datanya yakni melalui wawancara, observasi, partisipasi aktif, studi pustaka, dan dokumentasi.

Fotografer melalui beberapa tahapan pada saat melakukan proses peliputan atau proses produksi. Tahap produksi ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Fotografer memiliki tugas yaitu mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang memiliki nilai-nilai jurnalistik dan tentunya dengan acuan komposisi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan tanpa mengesampingkan kode etik jurnalistik.

Proses dokumentasi yang dilakukan oleh seorang fotografer tidak selalu berjalan dengan lancar, tak jarang seorang fotografer menemukan hambatan dalam proses produksi. Hambatan yang paling sering di alami oleh fotografer adalah kurangnya cahaya, keterbatasan peralatan, komunikasi yang kurang efektif, dan kurangnya sumber daya manusia (SDM).

Kata kunci: Biro Pemberitaan Parlemen, Fotografer, Media Cetak





© Hak cipta milik IPB, tahun 2020  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





# PERAN FOTOGRAFER PADA BIRO PEMBERITAAN PARLEMEN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Laporan Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya



Pada Program Studi Komunikasi

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Oleh :  
**GRACE HOSIANNA**  
**J3A117140**

**PROGRAM STUDI KOMUNUKASI**  
**SEKOLAH VOKASI**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**BOGOR**  
**2020**



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pengujian pada ujian laporan akhir: Chairani Putri Pratiwi, B.Sc M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Judul Laporan Akhir : Peran Fotografer pada Biro Pemberitaan Parlemen Dewan  
Perwakilan Rakyat Republik Indonesia  
Nama : Grace Hosianna  
NIM : J3A117140

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing : Ir. Richard W.E. Lumintang, MSEA



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si.  
NIP. 196704101991031001

Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.  
NIP. 196106181986091001

  

Tanggal Ujian: 02 Juli 2020

Tanggal Lulus: 25 Juli 2020